

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa. Dalam UU RI tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 tercantum bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu unsur dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan erat hubungannya dengan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan melakukan suatu inovasi atau terobosan baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menyentuh aspek-aspek tertentu pada diri seseorang sehingga ia mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal, salah satunya dengan cara berkomunikasi. Komunikasi merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran, termasuk juga dalam pembelajaran matematika.

Komunikasi matematika merupakan kecakapan siswa dalam mengungkapkan ide – ide matematika secara lisan, tertulis, gambar, diagram, menggunakan benda nyata, atau menggunakan simbol matematika. Siswa yang memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan matematisnya dengan baik cenderung mempunyai pemahaman yang baik terhadap konsep yang dipelajari NCTM, (2000) Komunikasi ini merupakan salah satu dari lima standar proses yang ditekankan dalam

NCTM (2000) yaitu pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran dan bukti (*reasoning and proof*), komunikasi (*communication*), koneksi (*connections*), dan representasi (*representation*). Pendapat ini mengisyaratkan pentingnya komunikasi dalam pembelajaran matematika. Melalui komunikasi siswa dapat menyampaikan ide – idenya kepada guru dan kepada siswa lainnya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengertian dari kemampuan komunikasi matematika ?
2. Apa saja aspek – aspek dalam komunikasi matematika ?
3. Apa indikator dalam kemampuan komunikasi matematika ?

3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan dalam makalah ini yaitu untuk mengetahui

1. Pengertian kemampuan komunikasi matematika
2. Aspek – aspek dalam komunikasi matematika
3. Indikator kemampuan komunikasi matematika

4. Mamfaat Penulisan

Dengan adanya makalah ini, pembaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kemampuan komunikasi matematika dalam pembelajaran matematika, dan khususnya bagi guru matematika agar dapat mengaplikasikan apa yang ada dalam makalah ini dan kegiatan belajar mengajar yang nyata dalam kelas sehingga dapat memaksimalkan proses belajar mengajar yang mempermudah dan mencapai tujuan pembelajaran matematika yang ingin dicapai.